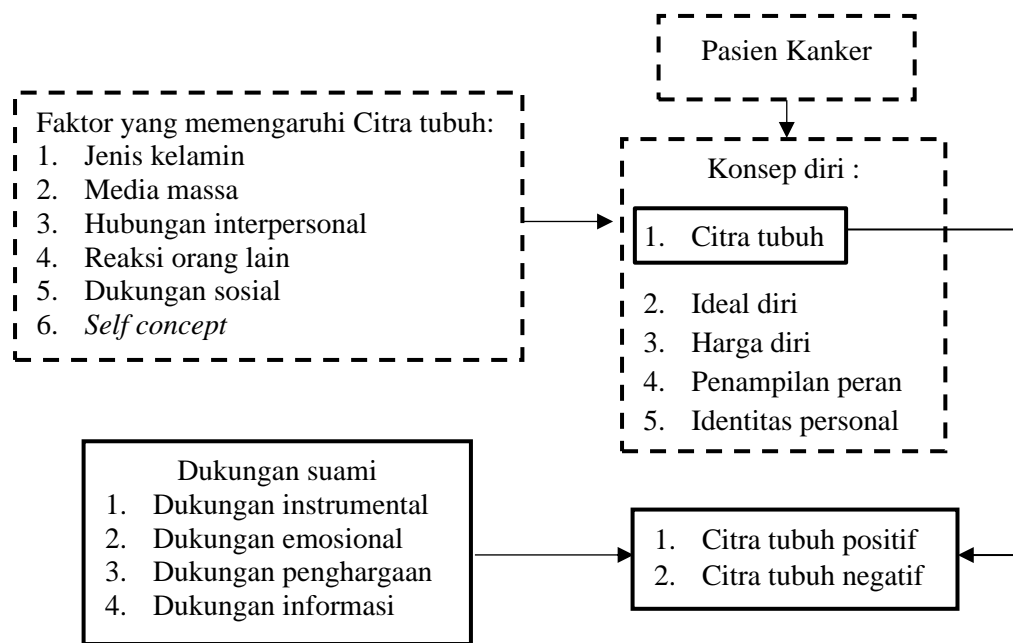


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah sebuah penjelasan yang menguraikan hubungan antara variabel dalam suatu penelitian, menghubungkan berbagai teori yang menjadi dasar penelitian, serta menyajikan keterkaitan antara dua atau lebih variabel secara sistematis (Adiputra dkk., 2021). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar 1 di bawah ini.



Keterangan :

: Diteliti
 : Tidak diteliti
 : Alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Dukungan Suami dengan Citra Tubuh Pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Bali Mandara Tahun 2025

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel penelitian adalah ciri, nilai, atau karakteristik dari seseorang, objek, atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu, dan dipilih oleh peneliti untuk dikaji serta disimpulkan (Sugiyono, 2021). Variabel pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan maupun timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan suami pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.
- b. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021). Variabel terikat pada penelitian ini adalah citra tubuh pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diukur ini merupakan kunci dalam definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara teliti terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2020).

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan Dukungan Suami dengan Citra Tubuh Pada
Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Bali
Mandara Tahun 2025

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Variabel Independen (Dukungan suami)	Dukungan suami merupakan dukungan dari salah satu anggota keluarga yang berstatus sebagai pasangan hidup dan orang terdekat dari pasangannya yang diwujudkan melalui berbagai tindakan, seperti dukungan emosional berupa (perhatian, kasih sayang, dan empati); dukungan penghargaan dalam bentuk (apresiasi dan umpan balik); dukungan informasi yang mencakup (pemberian saran, nasihat, serta informasi); dan dukungan instrumental yang meliputi (bantuan tenaga, dana, dan waktu). Skor dukungan suami yaitu 10-50. Semakin tinggi skor maka semakin baik dukungan suami pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.	Kuesioner <i>Source of Social Support Scale</i> (SSSS) Dengan 10 pertanyaan terdiri dari : 1 item tentang dukungan informasi dan penghargaan, 1 item dukungan instrumental, 6 item terkait dukungan emosional, dan 2 pertanyaan mengenai dukungan negatif	Interval
Variabel Dependen (Citra Tubuh)	Citra tubuh merupakan penilaian, persepsi, keyakinan, perasaan, perilaku serta sikap baik sadar maupun tidak sadar seorang pasien kanker terhadap tubuhnya sendiri mengenai bentuk, ukuran, fungsi dan penampilan tubuh. Skor citra tubuh yaitu 10-40. Semakin tinggi skor maka semakin positif citra tubuh pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi.	Kuesioner <i>Body Image Scale</i> (BIS) dengan 10 pertanyaan terkait tentang : Aspek afektif (perasaan terhadap diri sendiri); Aspek perilaku (tindakan yang dilakukan akibat persepsi citra tubuh); Aspek kognitif (pola pikir terhadap tubuh sendiri)	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang diajukan sebagai jawaban dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a), yaitu ada hubungan antara dukungan suami dengan citra tubuh pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di RSUD Bali Mandara tahun 2025.